

KOHESI DAN KOHERENSI TEKS PIDATO “APEC CEO SUMMIT 2014” OLEH

JOKO WIDODO

Jurnal Skripsi

MARYATI LIKA ANAHAMU

120912096

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

## ABSTRACT

This skripsi is made as a requirement to obtain bachelor Degree in English in Sam Ratulangi University. This research entitled “The Cohesion and Coherence of Speech at “APEC CEO SUMMIT 2014” by Joko Widodo. It is attempt to analyze and explain the cohesion and coherence items in Joko Widodo speech.

There are three steps to finish this research. First step is preparation, the writer finds the speech of Joko Widodo, she also reads some books about language, linguistics, discourse analysis, relevant theories, and articles from internet which relevant to the topic of this study. Second step is data collection, the writer downloads the speech of Joko Widodo “APEC CEO SUMMIT 2014” from *www.englishindo.com*, reads the speech for several times to have deeper understanding and identifies the items according to theory of Juez (2009). Third step is data analysis. The method used in this research is taken from Alba-Juez (2009) and supported by the theory of Halliday & Hassan (1976) and Aarts and Aarts ((1982). The theory consists of Cohesion: pronoun, substitution, ellipsis, conjunction, lexical, and Coherence: marked coherence and unmarked coherence.

The result of this research shows that in cohesion there are 112 pronouns, 6 substitutions, 1 ellipsis, 6 conjunctions, 14 lexical cohesions. In this speech, there are 22 marked coherence and there is no unmarked coherence.

---

Keywords: discourse analysis, speech, cohesion and coherence, Joko Widodo

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi manusia. Bahasa bukan hanya sebagai sarana untuk mengomunikasikan informasi tentang cuaca atau masalah lain tetapi bahasa juga merupakan media untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain (Trudgill, 1974: 13). Manusia sebagai makhluk sosial, bahasa merupakan aspek yang paling penting untuk membangun hubungan sebagai individu, kelompok sosial, masyarakat dan

organisasi masyarakat. Penggunaan bahasa dalam komunikasi dilakukan dengan dua cara, yaitu secara lisan dan tertulis yang disebut wacana (Cook, 1989: 7). Menurut Knapp (2003) dalam Wulandari, Komunikasi merupakan interaksi antara pribadi yang menggunakan simbol-simbol verbal (kata-kata), nonverbal. Sistem ini dapat diasosiasikan secara langsung atau tatap muka atau melalui media lain (tertulis, lisan dan visual).

Bahasa dapat dipelajari di dalam linguistik. Linguistik adalah studi tentang bahasa; linguistik berkaitan dengan bahasa manusia secara umum dan dikenali sebagai bagian dari kemampuan manusia (Nasr , 1985 : 4).

Menurut Crabtree & Powers (1994 : 51) Linguistik memiliki beberapa cabang ilmu, yang terdiri dari :

1. General linguistics (linguistik umum) umumnya menggambarkan konsep dan kategori. Hal ini juga menyediakan analisis teori bahasa .
2. Descriptive linguistics (linguistik deskriptif) yaitu menggambarkan atau memberikan data untuk mengkonfirmasi atau membantah kebenaran teori bahasa tersebut.
3. Mikro linguistik yaitu bidang linguistik yang mempelajari pandangan internal bahasa itu sendiri (struktur sistem bahasa) tanpa terkait dengan ilmu lain dan tanpa terkait bagaimana menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Linguistik Makro adalah pandangan yang lebih luas tentang bahasa itu sendiri dengan yang berhubungan dengan ilmu-ilmu lain dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Crabtree & Powers 1994: 51).

Menurut Brown & Yule (1983 : xii) dalam Rusminto, analisis wacana adalah studi tentang bahasa yang dilakukan dengan mengamati bagaimana manusia

menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, terutama bagaimana pembicara menyusun pesan linguistik untuk lawan bicara dan bagaimana lawan bicara menggarap pesan linguistik tersebut untuk ditafsirkan.

Macdonell (1986 : 47) menyatakan bahwa analisis wacana atau studi wacana adalah istilah dalam bentuk umum yang digunakan untuk pendekatan secara tertulis, vokal, atau bahasa isyarat atau peristiwa semiotik yang signifikan untuk menentukan suatu kejadian. Analisis wacana difokuskan pada struktur bahasa lisan secara alami, seperti yang ditemukan dalam teks-teks seperti esai, pemberitahuan, rambu-rambu lalu lintas, dan bab-bab pada sebuah teks.

Penulis memilih analisis wacana sebagai objek penelitian karena penulis tertarik dalam menerapkan aspek-aspek analisis wacana pada pidato yaitu kohesi dan koherensi. Kohesi adalah hubungan antar bagian dalam teks yang ditandai oleh penggunaan unsur bahasa (Brown & Yule 1983:191). Sedangkan, koherensi merupakan struktur yang dianggap mendasari kalimat atau kelompok kata, yang mengandung semua informasi yang diperlukan untuk interpretasi sintaksis dan semantis kalimat, dan yang tidak nyata secara langsung dari deret linear kalimat atau kelompok kata.

## **RUMUSAN MASALAH**

Permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana aspek kohesi dan koherensi diimplementasikan dalam Teks Pidato “APEC CEO SUMMIT 2014” oleh Joko Widodo?

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu metode pendekatan yang dilakukan semata-mata

berdasarkan fakta yang ada (Surdayanto 1996:62). Penulis menggunakan metode deskriptif melalui langkah-langkah berikut:

#### 1. Persiapan

Pada langkah ini, penulis menemukan pidato Joko Widodo di internet *www.englishindo.com* dan membacanya beberapa kali. Penulis juga membaca beberapa buku tentang bahasa, linguistik, skripsi dan analisis wacana untuk mengetahui teori yang relevan pada jurnal, artikel dari internet yang relevan dengan topik penelitian ini.

#### 2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis membaca pidato Joko Widodo beberapa kali untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan mengidentifikasi aspek kohesi dan koherensi wacana yang terdapat pada teks pidato “APEC CEO SUMMIT 2014” oleh Joko Widodo menurut teori Juez (2009) dengan menggaris bawahi kata-kata atau frase yang termasuk dalam aspek kohesi dan koherensi. Kemudian penulis akan mengklasifikasikan pidato tersebut dalam aspek kohesi dan koherensi dan menuliskannya di selembar kertas berdasarkan teori dari Juez (2008). Pidato diambil dari halaman web internet: *www.englishindo.com*

#### 3. Analisis Data

Data yang terkumpul yang telah diidentifikasi, diklasifikasi, dianalisis berdasarkan teori Alba- Juez (2009).

### **HASIL PEMBAHASAN**

Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai Kohesi dan Koherensi pada teks pidato “APEC CEO SUMMIT 2014” Oleh Joko Widodo.

## 1. Kohesi

Kohesi adalah hubungan antar bagian dalam teks yang ditandai oleh penggunaan unsur bahasa. Konsep kohesi pada dasarnya mengacu kepada hubungan bentuk, artinya unsur-unsur wacana (kata atau kalimat) yang digunakan untuk menyusun suatu wacana memiliki keterkaitan secara padu dan utuh (Mulyana, 2005:26)

### Pronomina

Pronomina adalah kata yang menggantikan nomina atau frase nomina atau biasa juga disebut kata ganti, seperti: kata ganti orang, kata ganti penunjuk dan kata ganti penanya.

#### 1. Kata Ganti Orang

Kata ganti orang merupakan kata yang berfungsi untuk menggantikan kata orang yang di tandai dengan kata seperti: *I, You, She, He, We, They*, dan lain-lain.

Pada paragraf pertama terdapat tiga kata ganti orang *I*, yaitu:

*I = I would like to thank you for coming to my presentation*

“Saya ingin berterima kasih karena telah datang di presentasi saya”.

Pronomina *I* sebagai subjek yang merujuk pada penutur (Joko Widodo).

Pada kalimat tersebut di atas Joko Widodo sebagai penutur mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada peserta APEC sebagai pendengar karena telah datang untuk mendengarkan presentasi beliau pada APEC CEO SUMMIT 2014 tersebut.

#### 2. Kata Ganti Petunjuk

Paragraf ke dua dan ke tiga tidak terdapat kata ganti petunjuk sedangkan pada paragraf ke empat terdapat kata ganti petunjuk yaitu: *this*

- *This = This is the potential ports in Indonesia.*

“Ini adalah pelabuhan potensial di Indonesia”.

Pronomina *this* sebagai objek tunggal terdapat pada baris ketiga merujuk pada pelabuhan potensial Indonesia.

#### 3. Kata Ganti Penanya

Pada pidato Joko Widodo APEC CEO SUMMIT 2014 hanya terdapat satu kata ganti penanya yang terdapat pada paragraf keenam baris ketiga, yaitu: *what*

-What = *What is sea toll?* “Apakah tol laut?”

Pronomina *what* digunakan untuk menanyakan kata benda (apa) merujuk pada tol laut.

## Substitusi

Pada paragraf pertama tidak terdapat substitusi, sedangkan pada paragraf kedua terdapat satu substitusi, yaitu:

- *Our national budget for 2015 is \$167 billion and for fuel subsidy is \$27 billion. It's huge.*

“Anggaran nasional kami untuk tahun 2015 berjumlah \$167 dan \$27 untuk subsidi bahan bakar minyak”.

Substitusi *it* menggantikan frase nomina *national budget*.

## Elipsis

Pada pidato ini terdapat elipsis atau peniadaan kata – kata, yaitu pada paragraf kedelapan baris keempat.

- *We have a project, **the Jakarta Outer Ring Road**, started 15 years ago but was **stopped** 8 years ago, because we have a problem here: 1.5 kilometers unfinished because there is 143 families who do not accept with the compensation price.*

“Kami mempunyai proyek, Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta yang dimulai 15 tahun yang lalu tapi dihentikan 8 tahun yang lalu. Masalahnya terdapat 1,5 km ruas jalan yang belum selesai karena ada 143 kepala keluarga yang menolak kompensasi yang kami tawarkan”.

Elipsis pada paragraf tersebut yaitu pada peniadaan kata *the project*.

## Konjungsi

Konjungsi terdiri dari: Adversatif, koordinatif, korelatif, dan subordinatif.

Paragraf kedelapan terdapat adversatif yaitu:

- *We have a project, the Jakarta Outer Ring Road, started 15 years ago **but** was stopped 8 years ago, because we have a problem here: 1.5 kilometers unfinished because there is 143 families who do not accept with the compensation price.*

“Kami mempunyai proyek, Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta yang dimulai 15 tahun yang lalu tapi dihentikan 8 tahun yang lalu. Masalahnya, terdapat 1,5 km ruas jalan yang belum selesai karena ada 143 kepala keluarga yang menolak kompensasi yang kami tawarkan”.

Adversatif *but* menghubungkan perbandingan kalimat sebelumnya.

## **Leksikal**

Leksikal adalah makna sebuah kata yang sesuai dengan makna arti yang sesungguhnya atau cara pemilihan kata yang serasi.

### **Pengulangan atau Repetisi**

Pengulangan atau repetisi pada pidato ini terdapat pengulangan atau repetisi, yaitu:

Pada paragraf kedua baris kedua terjadi pengulangan dua kali, yaitu:

*-17,000 islands. 17,000 islands*

“17,000 pulau. 17,000 pulau”.

## **2. Koherensi**

Koherensi atau *deep structure* adalah struktur yang dianggap mendasari kalimat atau kelompok kata, yang mengandung semua informasi yang diperlukan untuk interpretasi sintaksis dan semantic kalimat, dan yang tidak nyata secara langsung dari deret linear kalimat atau kelompok kata. Koherensi itu sendiri antara lain:

### **1. Koherensi Berpenanda**

Koherensi berpenanda itu dapat berupa hubungan makna adisi, kontras, kausalitas, kondisi, instrumental, konklusi, tempo, intensitas, komparasi, similaritas, dan validasi.

#### **Hubungan Makna Adisi**

Hubungan makna adisi (penambahan) ditandai oleh penggunaan kata-kata seperti *and, as well, again, on*.

Pada paragraf pertama, yaitu:

- *On = First, on behalf of the Indonesian Government and the people of Indonesia*  
“Pertama-tama, atas nama Pemerintah dan Rakyat Indonesia”.

Kata *on* pada baris pertama menghubungkan frasa pertama dengan *behalf of the Indonesian Government*.

#### **Hubungan Makna Instrumen**

Hubungan makna instrumen yang penggunaannya ditandai oleh penggunaan kata-kata seperti: *so* dan *with it*.

Pada teks pidato ini terdapat hubungan makna instrumen yaitu:

Pada paragraf pertama:

- *So = So, this morning, I am very happy because we can talk about business, about investment with all of you.*

“Jadi, pagi ini, Saya sangat senang bahwa kita bisa berbicara mengenai bisnis, mengenai investasi dengan anda semua”.

### **Hubungan Makna Tempo**

Pada teks pidato ini terdapat hubungan makna tempo yang ditandai oleh penggunaan kata-kata, seperti: *then, when it was, at that time.*

Pada paragraf kedelapan, yaitu:

- *Then = I go to them, then I invite them to lunch and dinner.*

“Saya pergi kepada mereka, lalu saya mengundang mereka makan siang dan makan malam”.

### **2. Koherensi Tidak Berpenanda**

Pada teks pidato ini tidak terdapat koherensi karena koherensi ini tidak memiliki kata penghubung antar kalimat dalam suatu teks, dan biasanya hanya terdapat pada novel atau cerita pendek (ccerpen). Sedangkan, penelitian sekarang dilakukan pada teks pidato.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada wacana teks pidato Joko Widodo yang berjudul “Koherensi dan Kohesi Teks Pidato “APEC CEO SUMMIT 2014” Oleh Joko Widodo, dengan menggunakan teori dari Alba-Juez (2009) maka hasil penelitian menunjukkan bahwa pada teks pidato ini terdapat aspek kohesi atau *surface structure* yang dikelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu pronominal, substitusi, elipsis, konjungsi, dan leksikal. Pada pidato ini memiliki 112 pronomina yang terdiri dari 108 kata ganti orang, 2 kata ganti penunjuk, dan 2 kata ganti penanya. Dalam teks pidato ini juga ditemukan 6 substitusi, 1 elipsis, juga terdapat 6 konjungsi, yaitu 2 adversatif, 2 kausal, 1 koordinatif, 1 temporal, tetapi tidak terdapat konjungsi subordinatif. Teks pidato ini memiliki 14 leksikal, yang terdiri dari 3 sinonim, 1 antonim, 2 korelasi, 3 ekuivalensi, 2 repetisi, dan 2 hiponim.

Koherensi atau *deep structure* terbagi menjadi dua yaitu koherensi berpenanda dan koherensi tak berpenanda. Dalam teks pidato ini terdapat 22 koherensi berpenanda

yang terdiri dari hubungan makna adisi 14 kata, hubungan makna tempo 1 kata, hubungan makna instrumen 7 kata, dan tidak ditemukan hubungan makna kontras, hubungan makna kausalitas, juga tidak terdapat hubungan makna kondisi, hubungan makna intensitas, tidak terdapat juga hubungan makna komparasi, hubungan makna similaritas dan hubungan makna validitas.

Koherensi tak berpenanda tidak terdapat pada pidato ini, karena koherensi ini tidak memiliki kata penghubung antar kalimat dalam suatu teks, dan biasanya koherensi ini hanya terdapat pada novel atau cerita pendek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alba-Juez. 2009. *Perspective on Discourse Analysis*. New Castle: Cambridge Scholars.
- Aarts, Flor dan Aarts, Jan. 1982. *English Syntactic Structure Function and Categories in Sentence Analysis*. Oxford: Pergamon Press.
- Badara, Aris. 2012, *Analisis Wacana Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta. : Kharisma Putera Utama.
- Crabtree, M. and Powers, J. 1994. *Definition and Branches of linguistics* (online)  
Available on: hadirukiyah.blogspot.com(April 10<sup>th</sup>, 2015)
- Gee, 1999. *An introduction to Discourse Analysis. Theory and Method*. London-New York: Routledge
- Guy, Cook. 1989. *Discourse* .(Oxford) :Oxford University Press.
- Halliday & Hassan. 1976. *Cohesion in English*. (London. New York: Longman.
- Kridalaksana, H. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Macdonell, D. 1986. *Theories of Discourse An Introduction*. USA: Brasil Blackwell in New York.
- Mulyana, 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nasr, R. T. 1985. *The essential of Linguistic Science: Selected and Simplified Readings*. Malang: State University of Malang.
- Raming, R. 2014. "*Analisis Wacana dalam Pidato Abraham Lincoln*". Manado: Fakultas Ilmu Budaya. UNSRAT.
- Rusminto, N. E. 2015. *Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarira, M. R. 2015. "*Analisis Wacana Pada Pidato King George VI*". Manado: Fakultas Ilmu Budaya. UNSRAT.
- Sudaryanto. 2001. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik: Duta Wacana University Press*.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An introduction*. England: Penguin Books Ltd.
- Tulaseket. 2015. "*Analisis Wacana Pada Pidato Martin Luther King Jr I Have A Dream*". Manado. Fakultas Ilmu Budaya. UNSRAT.

The manuscript of Joko Widodo's biography available on  
<http://www.britannica.com/biography/Joko-Widodo>.

The manuscript of Joko Widodo's speech available on [\*www.englishindo.com\*](http://www.englishindo.com)

Wulandari, D. 2012. Komunikasi dan Konseling: Yogyakarta. Nuha Medika.